

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT ASERTIVITAS
DENGAN KECENDERUNGAN MENGALAMI KEKERASAN
DALAM PACARAN PADA DEWASA AWAL**

Lintang Ayu Nyla Serita

ABSTRAK

Kekerasan dalam pacaran merupakan fenomena yang banyak terjadi pada individu dewasa awal, baik perempuan maupun laki-laki, dan memberikan banyak dampak negatif. Salah satu faktor yang diduga berperan adalah tingkat asertivitas individu dalam menjalin hubungan romantis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat asertivitas dengan kecenderungan mengalami kekerasan dalam pacaran pada dewasa awal, baik perempuan maupun laki-laki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan 144 partisipan berusia 18 hingga 25 tahun yang pernah atau sedang menjalin hubungan pacaran. Tingkat asertivitas diukur dengan *Rathus Assertiveness Schedule* (RAS) yang dikembangkan oleh Rathus (1973), sedangkan kekerasan pacaran diukur dengan *Conflict Tactics Scale 2* (CTS2) yang dikembangkan oleh Straus (1996). Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat asertivitas dengan kecenderungan mengalami kekerasan dalam pacaran, baik fisik, psikologis, maupun seksual. Untuk memperdalam hasil kuantitatif, dilakukan wawancara semi-terstruktur pada beberapa partisipan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ketergantungan emosional, finansial, dan sosial kerap muncul dalam hubungan yang abusif, dan perilaku asertif terkadang tidak efektif bahkan memicu kekerasan baru. Temuan ini menunjukkan bahwa rendahnya asertivitas bukan satu-satunya faktor risiko kekerasan dalam pacaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan instrumen asertivitas yang lebih kontekstual serta mempertimbangkan variabel lain seperti ketergantungan emosional, finansial, dan sosial.

Kata kunci: asertivitas, kekerasan dalam pacaran, dewasa awal

***RELATIONSHIP BETWEEN ASSERTIVENESS AND TENDENCY
TO EXPERIENCE DATING VIOLENCE AMONG EARLY ADULTS***

Lintang Ayu Nyla Serita

ABSTRACT

Dating violence is a phenomenon frequently experienced by early adults, both women and men, and it causes various negative impacts. One factor suspected to play a role is the individual's level of assertiveness in romantic relationships. This study aims to examine the relationship between assertiveness and the tendency to experience dating violence among early adults. The research employed a quantitative correlational approach with 144 participants aged 18 to 25 who were or had been in a dating relationship. Assertiveness was measured using the Rathus Assertiveness Schedule (RAS) developed by Rathus (1973), while dating violence was measured using the Conflict Tactics Scale 2 (CTS2) developed by Straus (1996). The results showed no significant relationship between assertiveness and the tendency to experience physical, psychological, or sexual dating violence. To deepen the quantitative findings, semi-structured interviews were conducted with several participants. The interview results indicated that emotional, financial, and social dependency often appeared in abusive relationships, and assertive behavior was sometimes ineffective or even triggered further violence. These findings suggest that low assertiveness is not the only risk factor for dating violence. Future research is recommended to develop more contextual assertiveness instruments and to consider other variables such as emotional, financial, and social dependency.

Keywords: *assertiveness, dating violence, early adulthood*